

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini akan mengukur tingkat kecemasan pasien *pre* operasi *sectio caesarea* yang dilakukan dengan memberi intervensi kepada 1 kelompok responden saja yaitu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan relaksasi *guide imagery music* pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2023.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pra eksperimen* dengan rancangan *one grup pre test and post test*. penelitian *pra eksperimen* bertujuan untuk mengetahui suatu gejala yang timbul sebagai akibat dari suatu perlakuan atau percobaan tertentu. Pada penelitian *pra eksperimen*, peneliti melakukan percobaan atau perlakuan berupa variabel independen dan kemudian mengukur akibat atau pengaruh perlakuan tersebut pada variabel dependen. Rancangan *one grup pre test and post test* dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh penurunan tingkat kecemasan pasien *pre* operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah di berikan relaksasi *guided imagery music*. Data diperoleh sesudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi (perlakuan), selanjutnya observasi yang kedua (*posttest*) dilakukan sesudah diberikan intervensi.

Desain rancangan dalam penelitian ini yaitu :

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
01	X	02

Gambar 3.1

Rancangan *One Grup Pretest Posttest*

Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Tingkat kecemasan diukur sebelum dilakukan relaksasi *guided imagery music* pada kelompok intervensi.

O<sub>2</sub> : Tingkat kecemasan diukur setelah dilakukan relaksasi *guided imagery music* pada kelompok intervensi.

X : Intervensi (*Relaksasi guided imagery and music*)

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 08 Mei – 08 Juni 2023, di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2023.

### D. Populasi Dan Sampel penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugrah Medical Center kota Metro, peneliti hanya mengambil responden sesuai kriteria *inklusi* saja sebanyak 44 responden.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria *Inklusi*

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri–ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien pre operasi *sectio caesarea*, dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien yang mengalami kecemasan sedang hingga berat sebelum melakukan operasi caesarea.
- 3) Pasien dengan kesadaran penuh (*compos mentis*).
- 4) Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran.

3. Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Teknik *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Teknik pendekatan yang digunakan adalah *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel berdasarkan rumus Slovin :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{50}{1 + 50 (0,05)^2} \\
 &= \frac{50}{1,125} \\
 &= 44 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel / jumlah responden

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan atau margin eror yang dapat ditoleransi (5%)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah responden pada penelitian ini adalah 44 responden.

### **E. Variabel penelitian**

Variabel sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan di teliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel Bebas Atau *Independent*

Variabel *independen* merupakan variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependen* (terikat) sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variable yang memengaruhi (Aprina & Anita, 2022). Penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah terapi *guided imagery music*.

#### 2. Variabel Terikat Atau *Dependent*

Variable terikat atau variable *dependen* adalah variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Aprina & Anita, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*.

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Notoatmodjo, 2018).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Relaksasi <i>guided imagery</i> musik	Sebuah metode terapi non farmakologis dengan membimbing atau mengarahkan pasien selama $\pm$ 15 menit kedalam imajinasinya yang positif seperti menghayalkan berada di tempat yang disukai oleh pasien seperti pegunungan atau pantai dikombinasikan dengan mendengarkan alunan musik berupa media rekaman petikan musik gambus sehingga membuat pasien rileks untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.	-	-	-	-
Variabel Dependen						
2	Kecemasan	Perasaan subyektif berupa ketegangan mental yang menggelisahkan dikarenakan ketidakmampuan mengatasi rasa aman nyaman pada pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> . Diukur sebelum dan sesudah terapi relaksasi <i>guide imagery</i> musik yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> .	Pengisian kuisioner	Lembar <i>Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)</i>	- Rerata skor kecemasan sebelum intervensi  - Rerata skor kecemasan sesudah intervensi	Rasio

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, yang dapat berupa kuisioner/angket, pedoman wawancara, formulir observasi, instrumen test atau soal test dan dokumentasi (Notoatmodjo, 20108). Instrument pada penelitian ini adalah lembar kuisioner. Lembar kuisioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner Lembar *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)* yang terdiri dari 14 pertanyaan dengan menggunakan penilaian pilihan dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu).

Skala ini di maksudkan untuk mengukur seberapa besar tingkat kecemasan yang dialami responden. Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor item 1-14 dengan hasil:

- Skor 14 :Tidak ada kecemasan
- Skor 15-21 : kecemasan ringan
- Skor 22-28 : kecemasan sedang
- Skor 29-42 : kecemasan berat
- Skor 43-56 : panik

### **2. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi intrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang di gunakan tersebut menunjukan hasil yang konsisten.

Kuisisioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HAR-S)* telah di uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti pada 30 responden di RSIA Mutiara Putri didapatkan hasil akhir dari total 14 item pertanyaan valid dengan nilai signifikansi  $n=28 > r_{tabel} 0,374$ . Uji validitas 14 item pertanyaan didapatkan nilai r hitung 0,599, 0,579, 0,575, 0,608, 0,504, 0,547, 0,597, 0,592, 0,683, 0,503, 0,448, 0,773, 0,572, 0,460 dengan nilai signifikansi (Sig.)  $<0,05$ . Menurut Wiratna (2014), kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ . Hasil uji reliabilitas kuisisioner ini didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,837 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HAR-S)* diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Tahapan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Penelitian dilakukan laik etik di KEPK Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Kaji etik berlaku pada 22 Februari 2023 sampai dengan 22 Februari 2024. Dengan nomor surat No.158/KEPK-TJK/II/2023 dan mendapat surat permohonan izin penelitian dari institusi.
- 3) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro dan meminta izin kepada direktur RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro untuk melakukan penelitian di ruangan poliklinik.

#### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan identifikasi pasien pre operasi *sectio caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi,

- 2) Peneliti menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, dan menandatangani *informed consent*
- 3) Peneliti memberikan penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan, yakni tindakan relaksasi *guided imagery* musik
- 4) Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan teknik relaksasi *guided imagery music* yang akan dilakukan selama 15 menit dalam 1 sesi yaitu sesi pagi dan sesi sore.
- 5) Pemberian relaksasi *guided imagery* musik dilakukan berdasarkan pedoman standar operasional prosedur relaksasi *guided imagery music* yang telah diresmikan dan dibuat oleh Rumah Sakit Harapan Kita dan telah dimodifikasi oleh peneliti
- 6) Peneliti melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)* untuk mengukur tingkat kecemasan pasien *pre operasi sectio caesarea* sebelum dilakukan tindakan operasi dan sebelum pemberian intervensi relaksasi *guided imagery music*.
- 7) Selanjutnya peneliti melakukan pemberian intervensi relaksasi *guided imagery music* kemudian diukur kembali tingkat kecemasan pasien setelah diberikan intervensi
- 8) Peneliti membimbing atau mengarahkan klien dengan cara klien mengatur nafas secara perlahan dan meminta klien memejamkan mata.
- 9) Klien diminta untuk mengimajinasikan sebuah tempat atau pemandangan yang disukai klien.
- 10) Selanjutnya peneliti meminta klien untuk mendengarkan musik relaksasi gambus yang telah disediakan setiap sesi.
- 11) Peneliti meminta klien menikmati dan mendengarkan suara musik yang disediakan hingga perasaan klien menjadi lebih tenang dan rileks selama 15 menit.
- 12) Peneliti memberikan pujian kepada klien

- 13) Setelah 15 menit, peneliti meminta klien untuk membuka mata.
- 14) Setelah selesai dilakukan teknik relaksasi *guided imagery* selama 2 sesi, peneliti menanyakan perasaan responden dan perbedaannya.
- 15) Peneliti melakukan *posttest* pada responden dengan mengukur kembali tingkat kecemasan pasien setelah dilakukannya relaksasi *guided imagery* music menggunakan lembar kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HRS-A).

c. Tahap evaluasi

- 1) Setelah data pasien dan tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah diberikan intervensi terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 2) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 3) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

## H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo, (2018) dalam melakukan penelitian, peneliti menerapkan etika penelitian yaitu:

1. Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati Privasi Dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang

berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan Dan Inklusivitas/Keterbukaan (*Respect For Justice An Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan Manfaat Dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

5. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

## 6. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

## I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) proses pengolahan data *instrument test* akan melalui tahap sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Hasil lembar kuisioner yang diperoleh harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuisioner seperti semua pertanyaan sudah terisi dan jawaban masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.

### 2. *Coding*

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya dilakukan tahap coding atau pengkodean. *Coding* adalah proses mengubah data berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Peneliti juga menggunakan *coding* responden dengan kode 1 sebelum dilakukan intervensi terapi *guided imagery music* dan kode 0 sesudah dilakukan intervensi terapi *guided imagery music*.

### 3. *Processing*

Memasukkan data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software computer. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk entry data penelitian adalah program komputer.

### 4. *Cleaning*

Apabila semua data dari responden selesai dimasukkan perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode,

ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

## **J. Analisa Data**

Menurut Notoatmodjo (2018), analisis data ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut :

### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari statistik yang meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Data yang dianalisis univariat adalah rata-rata tingkat kecemasan responden berdasarkan distribusi responden sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi *guided imagery* music.

### **2. Analisa Bivariat**

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian *relaksasi guided imagery* music. Analisis bivariat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Rank*.